

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, resiko keuangan, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka tidak semakin tinggi pula probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.
2. Resiko keuangan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi prosentase rasio keuangan suatu perusahaan maka tidak semakin tinggi pula probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti

semakin tinggi tingkat struktur kepemilikan maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel ukuran perusahaan, resiko keuangan, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*).
2. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu selama tiga tahun, juga masih terlalu singkat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dapat mencakup waktu sampai lebih dari tiga tahun.

5.2 Saran Penelitian

Beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar menambah variabel lain yang diduga dapat memotivasi manajemen dalam melakukan praktik perataan laba, seperti: rencana bonus, sektor industri, jenis usaha, faktor lingkungan dan lain sebagainya.
2. Periode penelitian hanya terbatas pada tahun 2014 sampai 2016 sehingga kurang memberikan variasi data yang maksimal pada penelitian. Penelitian periode selanjutnya agar lebih baik menggunakan periode yang lebih panjang agar tren setiap tahunnya dapat tercakup dalam melakukan penelitian.